

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif yang berfokus pada variabel kualitas sumber daya manusia, kualitas spiritual terhadap peningkatan kinerja dengan motivasi sebagai variabel intervening pada pegawai pemerintahan desa di Kecamatan Karangrejo. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada sifat positifisme. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu empiris/konkrit, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut sebagai metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹¹⁸ Peneliti kuantitatif dari pemahaman yang muncul di kalangan peneliti dapat dengan sengaja mengadakan perubahan eksperimen terhadap dunia sekitar.

2. Jenis Penelitian

Setiap penelitian diperlukan metode untuk mencapai suatu tujuan penelitian yang akan dilakukan. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif dimana dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif bertujuan untuk membuat penggambaran secara sistematis, akurat, dan faktual

¹¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), hal.7

dalam hal fakta-fakta dan analisis data objektif. Jenis dalam penelitian ini adalah asosiatif yang merupakan penelitian berkaitan untuk mengetahui hubungan antara variabel atau lebih. Penelitian asosiatif dipakai agar dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Dalam penelitian ini menjelaskan pengaruh antara variabel bebas Kualitas Sumber Daya Manusia, Kualitas Spiritual Terhadap Peningkatan Kinerja dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening pada Pegawai Pemerintah Desa Di Kecamatan Karangrejo dengan cara mengisi kuesioner dan melakukan wawancara.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan terbatas pada orang saja, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu.¹¹⁹ Populasi mengarah pada sekumpulan obyek yang memiliki kesamaan dalam satu maupun beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam penelitian. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan peneliti adalah Perangkat Desa yang berada dikawasan Kecamatan Karangrejo.

¹¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), hal.80

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.¹²⁰ Berdasarkan tujuan penelitian maka menentukan sampel dalam Penelitian ini menggunakan Teknik *Sampling Purposive* yang merupakan teknik pengambilan data untuk dijadikan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.¹²¹ Adapun kriteria yang ditetapkan oleh peneliti dalam pengambilan sampel yaitu:

- a. Pegawai Pemerintah Desa yang berada di wilayah Kecamatan Karangrejo
- b. Pegawai yang dijadikan responden adalah Sekertaris Desa, Bendahara/Kasi Keuangan, Kasi Pemerintahan, Kasi Pelayanan dan Kasi Umum yang ada di wilayah Kecamatan Karangrejo.

Berdasarkan kriteria diatas sampel penelitian ini adalah Perangkat desa yang berda dikawasan Kecamatan Karangrejo Dengan mengambil sampel 5 perangkat per desa sebanyak 65 responden, peneliti dirasa sudah cukup untuk melakukan penghitungan, selain itu dilihat juga dari tingkat pengambilan sampel yang terbatas waktunya dan juga biaya.

C. Instrumen penelitian

Instrument penelitian memiliki arti suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun fenomena sosial yang diamati oleh peneliti. dari

¹²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), hal.81

¹²¹ *Ibid*, 2013, hal.85

penelitian tersebut data yang digunakan menggunakan data primer maka instrument dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1
Instrumen penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan
Kualita Sumber Daya Manusia, ¹²²	Kualitas Pendidikan	Seluruh pegawai berlatar belakang pendidikan yang sesuai dengan peraturan bupati.
		Seluruh pegawai memperoleh pelatihan untuk menunjang kemampuan dalam kemajuan organisasi.
	Kualitas Fisik dan Kesehatan	Seluruh pegawai memiliki standar kualitas kesehatan jasmani, rohani yang baik sehingga menunjang tugas yang diampunya dalam pekerjaan.
	Kualitas Intelektual	Seluruh pegawai memiliki pengetahuan dengan ketrampilan dibidang ilmu pengetahuan teknologi yang sesuai dengan ketentuan organisasi.
Seluruh pegawai mampu menguasai teknologi yang sesuai dengan pekerjaannya.		
Kualitas Spiritual, ¹²³	Kehidupan batin	Organisasi memberikan nilai-nilai spiritual dengan religius yang membuat seluruh pegawai semakin bersemangat dalam bekerja.
		Pekerjaan yang dilakukan seluruh pegawai membuat semakin memahami arti kehidupan.
	Makna dan Tujuan bekerja	Seluruh pegawai merasakan pekerjaan yang dilakukan, memberikan dampak positif terhadap kehidupan dan organisasi.
	Persaan terhubung dengan komunitas	Sebagai makhluk sosial, seluruh pegawai berupaya menjalin interaksi dengan sesama

¹²² Sudarwan Danim. *Transformasi Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Bumi Aksara. 1995) hal.44

¹²³ Duchon. D & Plowman D.A. *Nurturing the spirit at work: impact on work unit performance, The Leadership Quarterly*. 2005.

		rekan kerja. Seluruh pegawai percaya bahwa Lembaga/instansi terkait merupakan rekan kerja yang saling mendukung satu sama lain.
Kinerja Pegawai. ¹²⁴	Kualitas Kerja	Seluruh pegawai menunjukkan ketelitian menyelesaikan tugas pekerjaan
	Kuantitas Kerja	Seluruh pegawai mampu menyelesaikan setiap tugas pekerjaan secara efektivitas dengan efisiensi standar tujuan organisasi.
	Tanggung Jawab	Seluruh pegawai dapat mempertanggung jawabkan hasil kerja dengan sarana prasarana yang diberikan oleh organisasi.
	Kerja sama	Seluruh pegawai mempunyai kerja sama dengan rekan kerja lembaga/instansi terkait hubungan baik dalam bekerja yang saling mendukung satu sama lain.
	Inisiatif	Seluruh pegawai dapat memberikan inisiatif dalam bekerja tanpa menunggu perintah dari pimpinan disaat waktu yang mendesak bagi kemajuan organisasi.
Motivasi, ¹²⁵	Kebutuhan fisiologis	Pimpinan memotivasi seluruh pegawai dalam bekerja untuk dapat mencukupi sandang pangan papan.
	Keamanan dan keselamatan	Seluruh pegawai merasa nyaman dalam bekerja karena didukung oleh suasana lingkungan kerja yang aman dan terlindungi.
	Kebutuhan sosial	Pimpinan mendorong seluruh pegawai dalam suasana kerja yang penuh kekeluargaan antar internal dan instansi lain.
	Kebutuhan penghargaan	Pimpinan memperhatikan menghargai setiap kemampuan yang dimiliki oleh semua pegawai dalam pekerjaannya dengan memberikan penghargaan berupa promosi

¹²⁴ Irham Fahmi, *Manajemen sumber daya manusia teori dan aplikasi*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.127.

¹²⁵ Anwar Prabu Mangkunegara. *Manajemen sumber daya manusia*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008). hal.120.

		jabatan, tunjangan dan fasilitas.
	Kebutuhan aktualisasi diri	Pimpinan memberikan motivasi kepada seluruh pegawai untuk dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik.

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subyek dari data yang dapat diperoleh. Sumber data merupakan asal-usul atau dasar dari informasi atau hasil. Berdasarkan sumber untuk memperoleh data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua.

a. Data primer

Data primer adalah data yang dapat diperoleh dari lapangan secara langsung. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer dari penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada Perangkat desa yang berada di Kawasan Kecamatan Karangrejo.

b. Data Skunder

Data skunder adalah sumber data yang dapat diperoleh dari bahan bacaan. Data skunder dari penelitian ini diperoleh dari dokumentasi, buku-buku, artikel, jurnal, artikel dan informasi lain yang berhubungan dengan penelitian.¹²⁶

¹²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal.128.

2. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner, dengan sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data informasi dari responden, dalam arti laporan digunakan tentang pribadi atau hal-hal yang diketahui.¹²⁷

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi digunakan apabila obyek penelitian bersifat perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, responden kecil.¹²⁸ Observasi ini dilakukan di Desa yang berada Kawasan Kecamatan Karangrejo.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber.¹²⁹ Dalam melakukan dokumentasi, penulis menggunakan buku-buku, artikel, jurnal, dan media lainnya yang dapat membantu penelitian ini dan memudahkan untuk memperoleh informasi yang diperlukan selama proses penelitian berlangsung.

¹²⁷ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2003), hal.143.

¹²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,(Bandung, 2011), hal.165

¹²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal.206.

c. Angket atau Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.¹³⁰ Kuesioner penelitian diberikan kepada Perangkat Desa di Kecamatan Karangrejo.

E. Definisi Operasional Variabel

Agar penelitian ini supaya lebih terarah peneliti perlu menentukan variabel-variabel yang akan diteliti. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai atau sifat dari objek atau orang yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dengan kelompok tertentu.¹³¹

1. Variabel bebas (independen), (X)

Variabel independent merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau mempengaruhi atau berubahnya variabel dependen.¹³² Dalam penelitian ini variabel yang digunakan peneliti adalah kualitas sumberdaya manusia (X1) dan Kualitas Spiritual (X2).

a. Kualitas sumberdaya manusia

Kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada sumber daya manusia dengan berbekal Pendidikan, pengalaman yang memadai dan pelatihan.

b. Kualitas Spiritual

Spiritual dalam membuat pegawai merasakan makna dan perasaan bertujuan dalam kehidupannya. Tidak hanya membuat pegawai merasa utuh

¹³⁰ *Ibid*, hal.151.

¹³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrative*, (Jakarta: Alfabeta, 2005),

¹³² *Ibid*.

sebagai pribadi tapi juga memberikan keuntungan bagi organisasi, moral yang tinggi serta penurunan tingkat absensi pegawai. spiritual tentang mengekspresikan diri seseorang batin melalui pekerjaan yang berarti dan kepemilikan kepada masyarakat di tempat kerja.

2. Variabel intervening, (Z)

Variabel intervening merupakan variabel yang mempengaruhi hubungan independent dan dependen variabel menjadi hubungan langsung dan tidak langsung yang dapat diamati dan diukur. Dalam penelitian ini variabel intervening yang digunakan peneliti adalah Motivasi.

Motivasi kerja islam perangkat desa bahwa motivasi kerja perangkat desa adalah dorongan atau kekuatan yang timbul dari dalam diri perangkat desa untuk mau bekerja keras dan antusias melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan organisasi.

3. Variabel terikat (dependen) (Y)

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang terjadi atau dipengaruhi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan peneliti adalah Kinerja Pegawai Pemerintahan Desa.

Kinerja adalah pelaksanaan suatu pekerjaan dan penyempurnaan pekerjaan tersebut sesuai dengan tanggungjawabnya. Kinerja dalam penelitian ini adalah kinerja perangkat desa. Beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja perangkat desa adalah suatu hasil kerja yang dicapai selama periode

tertentu atau kemampuan yang dimiliki oleh perangkat desa dalam melaksanakan tugasnya.

F. Skala Pengukuran

Skala pengukuran digunakan sebagai dasar untuk menentukan seberapa dalam alat ukur atau seberapa panjang interval yang digunakan dalam pengukuran hasil data kuantitatif.¹³³ Pengukuran penelitian merupakan proses yang dilakukan untuk menguji hipotesis dari teori dan menyimpulkan berdasarkan kondisi dalam dunia nyata, kemudian melakukan pengukuran untuk kondisi-kondisi nyata. Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert, skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, pendapat, dan sikap seseorang tentang fenomena sosial.

Pengukuran persepsi, pendapat, dan sikap responden dalam penelitian di Desa yang berada di Kawasan Kecamatan Karangrejo terkait dengan Kualitas Sumberdaya Manusia, Kualitas Spiritual, dan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Terhadap Kinerja Pegawai Pemerintah Desa dengan menggunakan kuesioner dengan menggunakan metode *skala likert* dengan tingkat penilaian yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pemeringkatan *Skala Likert*

No	Keterangan	Notasi	Nilai Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

¹³³ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: lengkap, praktis, dan mudah dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), hal.102.

G. Teknik Analisis Data

Dalam suatu permasalahan yang diselesaikan dengan metode kuantitatif, peneliti menganalisa data untuk mengetahui hubungan masalah dengan model matematik yang menjelaskan tujuan, maupun hambatan, kemudian peneliti akan memberikan rekomendasi berdasarkan data kuantitatif dengan metode lain. Peneliti menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis statistik dengan alat bantu *software Microsoft excel dan SPSS from windows ver.23*.

1. Uji instrument penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa tepat suatu tes dilakukan dengan menggunakan kuesioner dari hasil jawaban responden. Untuk menguji validitas digunakan teknik korelasi produk moment, dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 5%.¹³⁴ Hasil pengukuran tingkat validitas atau tidaknya sebuah kuesioner dapat menggunakan nilai pearson, dengan syarat uji validitas menggunakan r tabel ($r \text{ tabel} > r \text{ hitung}$). Apabila pengukuran r hasilnya menunjukkan lebih kecil atau sama dengan taraf signifikansi 5%, maka bisa dinyatakan valid. Data diolah dengan menggunakan alat bantu program *software Microsoft excel dan spss for windows ver.23*.

b. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu instrument pengambilan data dari suatu penelitian dapat dilakukan dengan melihat nilai koefisien reliabilitas (*coofficient reliablioty*). Nilai koefisien reliabilitas berkisar antara

¹³⁴ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei Editor, LP3ES*, (Jakarta, 2006), hal.137

0 – 1, apabila nilai koefisien tersebut mendekati 1 maka instrument tersebut semakin reliabel. Ukuran yang dipakai untuk menunjukkan pernyataan tersebut reliabel, apabila nilai *Cronbach Alpha* diatas 0,6.

Reliabilitas adalah suatu data yang dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih data penelitian dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau penelitian sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama dari kelompok data bila dipecah menjadi dua akan menunjukkan data yang tidak berbeda.¹³⁵ Cara pengujiannya setelah data dan di uji menggunakan uji validitas, maka dalam uji reliabilitas data yang akan dimasukkan dalam uji ini merupakan data yang sudah valid. Data diolah dengan alat bantu *program software Microsoft excel* dan *SPSS for windows vers. 23.0*.

2. Uji Asumsi Klasik

Seperti halnya dengan regresi berganda, pada analisis jalur juga akan dilakukan uji asumsi klasik, karena analisis jalur merupakan perluasan atau pengembangan dari regresi berganda. Pada Uji ini dilakukan juga dengan bantuan program dan *SPSS for windows vers. 23.0*. Uji Asumsi klasik digunakan agar model jalur pada penelitian ini signifikan dan representative. Uji asumsi klasik digunakan untuk memperkirakan suatu garis atau persamaan regresi dengan jalan meminimalkan jumlah dari kuadrat kesalahan tiap observasi terhadap variabel yang ada dalam model, dan untuk mendapatkan kesimpulan statistic yang dapat dipertanggungjawabkan.

¹³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta. Bandung. 2011), hal.269

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Untuk mengetahui apakah distribusi data normal atau tidak dilakukan dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis diagonal.¹³⁶ Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau mendekati normal bisa dilakukan uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (KS) test. Jika *One Sampel Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai signifikan pada ($P > 0,05$) maka residual berdistribusi normal. Jika *One Sampel Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai signifikan pada ($P < 0,05$) maka residual berdistribusi tidak normal. Uji normalitas dapat diketahui dengan menggunakan *SPSS for windows ver.23*

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antara variabel independent dalam model regresi. Salah satu asumsi model regresi linier adalah tidak terdapat korelasi yang sempurna atau korelasi tidak sempurna tetapi relatif sangat tinggi pada variabel – variabel bebasnya.

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas saling berkorelasi. Jika hal tersebut terjadi maka sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat *tolerance value dan variance*

¹³⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi analisis multivariate dengan Program SPSS*. (Cetakan ke-6. Badan Penerbit Universitas Malang, 2006), hal.77

inflation factor (VIF). Multikolinearitas terjadi bila nilai VIF diatas 10 atau *tolerance value* di bawah 0,10. Multikolinearitas tidak terjadi bila nilai VIF dibawah nilai 10 atau *tolerance value* 1,10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu diuji mengenai sama atau tidaknya varians dari residual dari nilai observasi yang satu dengan observasi yang lain. model regresi yang baik dengan model homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran. Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas.¹³⁷

Heteroskedastisitas di uji dengan menggunakan metode grafik park gleyser, uji koefisien korelasi rank spearman yaitu mengkorelasi antara absolute residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila probabilitas hasil korelasi lebih kecil heteroskedastisitas 0.05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya bila probabilitas hasil korelasi lebih besar heteroskedastisitas 0.05 (5%) maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.

¹³⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi analisis multivariate dengan Program SPSS*. (Cetakan ke-6. Badan Penerbit Universitas Malang, 2006), hal.105

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent dengan variabel independent. Persamaan umum dalam regresi linear berganda adalah:

$$Y = a + b_1 YX_1 + b_2 YX_2 + E_1 \quad \dots\dots(1)$$

$$Z = a + b_1 ZX_1 + b_2 ZX_2 + E_1 \quad \dots\dots(2)$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen Kinerja Pegawai

X₁ = Varibel Independent Kualitas Sumber Daya Manusia

X₂ = Varibel Independent Kualitas Spiritual

Z = Varibel Intervening Motivasi

E_n = Standar Error

a = konstanta

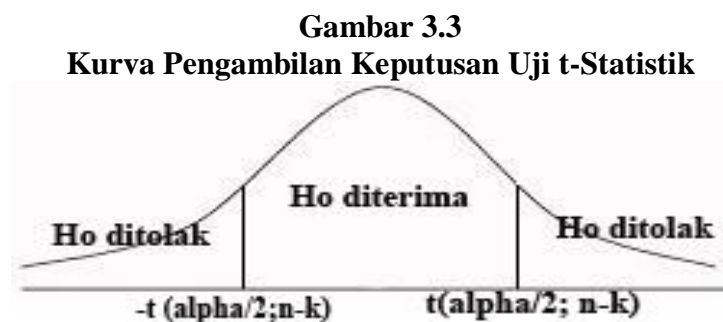
b_n = koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel terikat yang didasarkan pada perubahan variabel bebas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistic t disebut juga uji signifikasi individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen. Uji parsial, dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia(X₁), kualitas spiritual(X₂) terhadap kinerja pegawai pemerintah desa (Y) dengan motivasi (Z) secara parsial atau sendiri-sendiri.

Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel atau melihat nilai signifikasinya. Apabila t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikasinya $<$ α 0,05, maka dikatakan pengaruhnya signifikan(ditolak), dan apabila t hitung $<$ t tabel dan nilai signifikasinya $>$ α 0,05, maka dikatakan pengaruhnya tidak signifikan (diterima). Membandingkan t hitung dan t tabel dengan tingkat signifikan $t < 0,05$ (5%) dan pada tingkat $df = n - k - 1$. Untuk menolak atau menerima H_0 tergantung dari bentuk perumusan hipotesisnya. yaitu sebagai berikut :



Jika $-t(\alpha/2, df) \leq t \text{ hitung} \leq t(\alpha/2, df)$ maka H_0 diterima jika $t \text{ hitung} > t(\alpha/2, df)$ atau $t \text{ hitung} < -t(\alpha/2, df)$ maka H_0 di tolak.

b. Uji Serempak (Uji F)

Pada Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Uji ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independent atau bebas yang terdapat di dalam model secara bersama–sama (simultan) terhadap variabel dependent atau terikat.¹³⁸ Oleh karena itu, untuk membuktikan kebenaran hipotesis digunakan

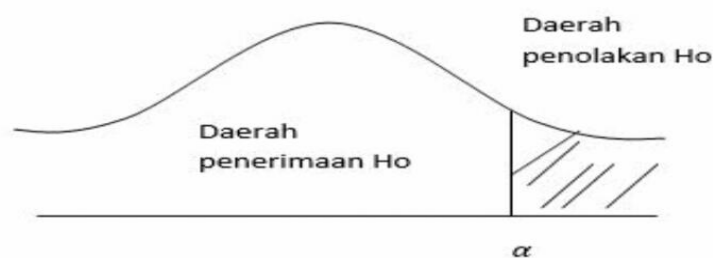
¹³⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi analisis multivariate dengan Program SPSS*, (Cetakan ke-6. Badan Penerbit Universitas Malang, 2006), hal.88

Uji F, yaitu untuk mengetahui sejauh mana variabel – variabel bebas yang digunakan mampu menjelaskan variabel terikat. pabila dari perhitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 tidak diterima, Sebaliknya $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima. Setelah dilakukan analisis data diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} atau bisa juga dengan memperhatikan signifikasi F lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau signifikasi F lebih besar dari 0,05. Dari keterangan diatas maka dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol (H_0) atau hipotesis alternative (H_a) tersebut ditolak atau diterima. Kriteria untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah :

- Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hiotesis alternative (H_a) diterima.
- Signifikasi F $> 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima hipotesis alternative (H_a) ditolak.

Data yang sudah ada kemudian dioalah dengan alat bantu *program SPSS for windows ver. 23*, dan kemudian dianalisis secara deskriptif serta pembuktian hipotesis.

Gambar 3.4
Kurva pengambilan keputusan uji F - Statistik



5. Analisis jalur (*Path Analysis*)

Analisis Jalur (*Path Analysis*) merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh (baik secara langsung maupun tidak langsung) dari variabel independent terhadap variabel independent. Dalam analisis jalur ada kecenderungan model dalam menentukan hubungan model pengaruh yang bersifat hubungan sebab akibat. Tujuan analisis jalur untuk menentukan pengaruh langsung dan tidak langsung diantara sejumlah variabel. Analisis jalur digunakan dalam menguji besarnya kontribusi yang di tunjukan oleh koefisien jalur pada setiap jalur dari hubungan antara variabel X terhadap Y serta dampaknya kepada Z. *Path analysis* digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel bebas (*eksogen*) terhadap variabel terikat (*endogen*). Dengan persamaan struktural dengan X1, X2 sebagai variabel *eksogen*, Y sebagai variabel *intervening* dan Z sebagai variabel *endogen*,

Dalam penelitian ini analisis jalur yang digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel kualitas sumber daya manusia, kualitas spiritual, kinerja dan motivasi. Analisis jalur adalah suatu metode yang digunakan dalam model kausal yang telah dirumuskan peneliti berdasarkan substansi keilmuan, dengan landasan teoritis dan pengalaman peneliti.

Asumsi yang mendasari uji *Path Analysis* perlu diperhatikan alurnya sebagai berikut.¹³⁹

¹³⁹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.308

- a. Model *Path Analysis* hubungan antar variabel adalah bersifat linier, aditif dan bersifat normal.
- b. Hanya sistem aliran kausal ke satu arah artinya tidak ada arah kausalitas yang terbalik.
- c. Variabel terikat (*endogen*) minimal dalam skala ukur interval dan ratio.
- d. Menggunakan probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.
- e. Observed variables diukur tanpa kesalahan (instrument pengukuran *valid* dan *reliable*) artinya variabel yang diteliti dapat diobservasi secara langsung.
- f. Model yang dianalisis diidentifikasi dengan benar berdasarkan teori-teori dan konsep-konsep yang relevan.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$) yang nilai terkecil kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai R yang kecil dalam mengukur variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk variasi variabel dependen.¹⁴⁰

¹⁴⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi analisis multivariate dengan Program SPSS*, (Cetakan ke-6. Badan Penerbit Universitas Malang, 2006),